

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan analitik kuantitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain dan bagaimana masing-masing variabel berbeda dari berbagai sudut pandang. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diinginkan. Penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik untuk menganalisis data numerik. Metode kuantitatif akan digunakan untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien RS Lavalette pada bangsal crystal periode Februari 2024 dengan jumlah 1.155 pasien.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pada ruang crystal di RS Lavalette Malang. Perhitungan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1155}{1+(1155*0,1^2)}$$

$$n = 92 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel

Jadi, berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin di atas dengan batas kesalahan 10%, didapatkan ukuran sampel penelitian sebanyak 100 pasien.

3.2.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, non-probability sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana sampel dipilih dari populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang diinginkan peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi adalah karakteristik umum populasi yang dipelajari dalam penelitian ini. (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien kanker yang bersedia menjadi responden,
2. Berusia 18-60 tahun,
3. Dapat dengan mobilisasi mudah.

Kriteria eksklusi adalah mengeliminasi subjek atau sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak layak menjadi sampel (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien kanker dengan penurunan kesadaran,
2. Pasien berkebutuhan khusus (Tuna netra, tuna wicara, tuna rungu, dan tuna daksa).

Setelah terkumpul hasil perhitungan dari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi maka dilakukan random sampling untuk mengambil 100 responden.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Tempat penelitian berada di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang.

3.3.2 Waktu

Tabel 3 1 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	2023						2024	
		Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Identifikasi Masalah								

2	Pengajuan Judul	■							
3	Pengerjaan Laporan		■	■	■				
4	Seminar Laporan					■			
5.	Revisi Laporan					■	■		
6.	Pengumpulan Data						■		
7.	Pengolahan Data						■		
8.	Pengerjaan LTA							■	
9.	Seminar Hasil LTA								■
10.	Revisi Hasil LTA								■

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel Independen (Bebas)

Pelayanan di Rumah Sakit Lavalette Malang

- b. Variabel Dependen (Terikat)

Nilai BOR (*Bed Occupancy Rate*) di Rumah Sakit Lavalette Malang

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang besaran variable yang dimaksud atau tentang apa saja yang diukur oleh variabel yang

bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3 2 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA DATA
Nilai BOR (<i>Bed Occupancy Rate</i>) di Rumah Sakit	Angka yang menunjukkan persentase penggunaan tempat tidur yang tersedia.	Dokumen Laporan	Observasi	Ideal: 60-85% Tidak ideal : >65%	Nominal
Pelayanan di rumah sakit	Aktivitas jasa yang dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan kepada pasien atau masyarakat untuk memelihara, mencegah, mendiagnosa, atau mengobati kondisi kesehatan.	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	Sering : 4 Kadang-Kadang : 3 Jarang: 2 Tidak Pernah : 1 Dengan total skor: Sering: 45-60 Kadang-kadang: 31-45 Jarang: 16-30 Tidak Pernah: 1-15	Ordinal

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pengumpulan kuesioner dan dokumen laporan. Peneliti membuat daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemberian pelayanan dengan nilai BOR.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian antara lain :

- a. Dokumen Laporan, merupakan laporan data dari suatu institusi.
- b. Kuesioner, merupakan daftar pertanyaan yang tertulis untuk dijawab responden

3.6 Analisis Data dan Teknik Pengolahan Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan analisis terkait dengan karakteristik responden. Dua variabel yaitu variabel independen yaitu persentase nilai BOR (*Bed Occupancy Rate*) dan variabel dependen yaitu pemberian pelayanan.

2. Analisis Bivariat

Hipotesis kedua variabel penelitian diuji melalui analisis bivariat menggunakan aplikasi spss. Penelitian ini akan menggunakan Uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $\rho \text{ value} \leq 0,05$, H_0 ditolak maka terdapat hubungan yang signifikan.
- b. Apabila $\rho \text{ value} \geq 0,05$, H_0 diterima maka tidak ada hubungan yang signifikan.

3.6.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data kuantitatif adalah proses mengubah data mentah menjadi data yang siap untuk dianalisis dikenal sebagai pengolahan data kuantitatif. Ada dua cara untuk memproses data kuantitatif: secara manual atau dengan bantuan komputer. Secara umum, proses pengolahan data kuantitatif adalah sebagai berikut: (Universitas Islam An Nur, 2023):

1. *Editing*: aktivitas untuk memverifikasi data yang dikumpulkan dari instrumen penelitian seperti kuesioner atau tes. Data harus lengkap, jelas, relevan, dan konsisten dengan pertanyaan

penelitian atau hipotesis, jika tidak, peneliti harus melakukan perbaikan atau penggantian data.

2. *Coding*: aktivitas yang mengubah data dari bentuk huruf atau kata ke bentuk angka atau kode. Koding dilakukan dengan membuat lembaran kode atau kartu kode yang berisi tabel dengan nomor responden, nomor pertanyaan, dan kode jawaban. Tujuan koding adalah untuk mempermudah pengolahan data dengan teknik statistik.

Tabel 3 3 Tabel Pertanyaan

PERTANYAAN	KODE
Pertanyaan 1	P 1
Pertanyaan 2	P 2
Pertanyaan 3	P 3
Pertanyaan 4	P 4
Pertanyaan 5	P 5
Pertanyaan 6	P 6
Pertanyaan 7	P 7
Pertanyaan 8	P 8
Pertanyaan 9	P 9
Pertanyaan 10	P 10
Pertanyaan 11	P 11
Pertanyaan 12	P 12
Pertanyaan 13	P 13
Pertanyaan 14	P 14
Pertanyaan 15	P 15

Tabel 3 4 Kategori Jawaban

Kategori Jawaban	Nilai
Sering	4
Jarang	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

3. *Entry*: proses memasukkan data dalam bentuk kode ke dalam media penyimpanan data seperti komputer, buku besar, atau kartu punch. Tujuan masuk adalah untuk menyimpan data secara efektif dan sistematis. *Entry* dilakukan dengan mengisi kolom-

kolom pada lembaran kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban responden..

4. Tabulasi: aktivitas yang diperlukan untuk membuat tabel frekuensi distribusi berdasarkan data yang telah dimasukkan. Tabulasi dilakukan dengan menghitung jumlah frekuensi munculnya setiap kode jawaban untuk setiap variabel atau pertanyaan. Tujuan tabulasi adalah untuk menyajikan data secara ringkas dan rapi.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2016), etika penelitian sangat penting untuk mencegah tindakan tidak etis selama proses penelitian. Oleh karena itu, prinsip-prinsip berikut harus diterapkan:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*) berisi lembar ini harus mencakup penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, prosedur, manfaat bagi informan, dan potensi risiko. Pernyataan dalam lembar persetujuan harus jelas dan mudah dipahami, sehingga informan memahami bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan. Informan yang bersedia berpartisipasi diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.
2. Anonimitas bertujuan untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama informan. Sebagai gantinya, lembar data hanya diberi kode.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) yaitu data dan hasil penelitian tidak akan dilaporkan berdasarkan individu, melainkan berdasarkan kelompok untuk melindungi privasi informan.
4. Partisipasi dalam penelitian harus sepenuhnya sukarela, tanpa paksaan atau tekanan, baik langsung maupun tidak langsung, dari peneliti kepada calon informan atau sampel.